

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶⁴

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁶⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

⁶⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisnya*, (jogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 4

⁶⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diantaranya :

- a. Penelitian kualitatif inidapat menghasilkan teori , mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks
- b. Bersifat induktif-deskriptif
- c. Memerlukan waktu yang panjang
- d. Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar
- e. Informannya '*maximum variety*'

- f. Berorientasi pada proses
- g. Penelitiannya berkonteks mikro⁶⁶

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami, (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasar data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Ditinjau darisegi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁶⁷

Melalui pendekatan kualitatif fenomenologi ini peneliti dapat mengenal obyek yang bersangkutan, hal ini dapat terjadi karena pelibatan langsung dengan obyek penelitian. Peneliti akan

⁶⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 24.

⁶⁷*Ibid*....., hal. 6.

terlibat langsung dalam penelitian. Peneliti akan bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.⁶⁸

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti merupakan pengamat, pewawancara dan pengumpul data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Maka seorang peneliti sebisa mungkin harus datang ke lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan tehnikn pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat

⁶⁸ Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kulitatif*....., hal. 9.

terbuka dengan dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuisisioner terbuka.⁶⁹

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan handphone sebagai alat untuk merekam saat wawancara, buku tulis dan alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian sangat diperlukan sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu peneliti haru selalu menyempatkan waktu untuk turun langsung kelapangan dan mengadakan observasi ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga sekolah yaitu SMKN 1 Bandung Tulungagung. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN 1 Bandung Tulungagung karena peneliti ingin memahami lebih dalam tentang akhlaqul kharimah peserta didik di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Bagaimana cara guru disana dalam mengatasi sikap akhlaq peserta didik yang kurang baik, dan bagaimana agar peserta didik bisa tetap berpegang teguh terhadap peraturan yang telah ditentukan sekolah.

⁶⁹Sutopo H.B.. .. (Surakarta : Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hal.45

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMKN 1 Bandung Tulungagung yang terletak di Jl. Bantengan, Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66274

D. Sumber Data

Menurut W. Mantja, pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh berupa : *person* (orang) yaitu sumber, melalui wawancara, atau tindakan melalui pengamatan di dalam penelitian ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, TU dan Peserta Didik di sekolah tersebut : *place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data tempat meliputi gedung sekolah, kelas, perpustakaan dan lain sebagainya: Sumber data tambahan, meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen atau profil sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan sekolahan terkait.⁷⁰

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh termasuk tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya dan membaca tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data dibagi 2 macam yaitu :

⁷⁰W. Mantja. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang : Winaka Media, 2003), hal.7.

1. Sumber Data Primer

Menurut Husein Umar, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷¹ Data primer, adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Sumber utama dalam penelitian ini adalah guru bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Husein Umar, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷² Data sekunder, adalah data yang sudah tercatat dalam buku atau suatu laporan. Sumber dari data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendukung proses penemuan jawaban pokok dari sebuah

⁷¹ Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.42

⁷²Ibid.,hal 42

masalah penelitian.⁷³ Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaannya melalui : wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan lain-lain.

Untuk menerangkan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlaqul Kharimah Peserta Didik di SMKN 1 Bandung Tulungagung ” peneliti menggunakan tiga instrumen yaitu sebagai berikut :

1. Lembar Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁷⁴ Wawancara merupakan proses tanya jawab (percakapan) antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan suatu informasi yang dilakukan melalui komunikasi verbal dan didukung oleh komunikasi non verbal, yang mempunyai tujuan antara lain : pengumpulan data, penyampaian informasi dan penempatan.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2007), hal 68.

⁷⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991),hal.

Interview atau wawancara mendalam bertujuan untuk saling menyelami pandangan / pikiran tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengadakan kegiatan untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi bahan kajiannya. Di siniterjadi interaksi antara peneliti dengan orang yang diteliti. Orang yang diteliti juga berhak tahu si peneliti dengan seluruh jati dirinya, mengetahui untuk apa tujuan penelitian, mengetahui kegunaan penelitian. Setelah orang yang diteliti mempercayai peneliti, kemungkinan data yang diperoleh peneliti akan semakin lengkap.

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam pada *handphone* , kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali responden.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga

peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara secara tidak terstruktur untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam meningkatkan akhlaqul kharimah peserta didik. Lembar wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan.

2. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷⁶ Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap tempat penelitian atau situasi yang dialami sebagai sumber data.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung . kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 164-165

⁷⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 149

Observasi nonpartisipan (*nonparticipatoy observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan⁷⁷.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan. Dalam hal ini penulis mengamati kondisi umum sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung. Sehingga peneliti banyak mengetahui aktifitas sehari-hari dari para siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁸ Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMKN 1 Bandung Tulungagung, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa struktur

⁷⁷Sukmadinata, Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220

⁷⁸*Ibid*....., hal.206.

organisasi, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting, karena dengan menganalisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen, sebagaimana yang dikutip Lexy J Moloeng adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang didapat ciceritakan kepada orang lain.⁷⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memiliki makna yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Biasanya ini dibuat berdasarkan

⁷⁹Lexy J Moloeng, *Penelitian Kualitatif*,hal 48

pendugaan dan pengujian hipotesis. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

Pelaksanaannya di SMKN 1 Bandung Tulungagung yaitu peneliti mencatat data yang berada di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai pelaksanaan, perencanaan, evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlaul kharimah.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya.⁸⁰ Jadi pada tahap reduksi data peneliti merangkum hasil temuan dari lapangan kemudian memilah hal yang perlu digunakan dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak dapat menjawab dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan , makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hal 15

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸¹

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena satu yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dan mencarinya bila perlu.

3. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸²

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hal. 338-345.

⁸² Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah: Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari,2018) Vol. 17 No. 33 dalam <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>, hal.94

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan di mana pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan sejak awal dengan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama

⁸³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan....., hal.345.

penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁸⁴ Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan.

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan Pengamatan adalah teknik Pemeriksaan Keabsahan Data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.” “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di

⁸⁴ Lexy J Moleong, Metodologi....., hal.324.

dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun “Pengamatan”, merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata,telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).⁸⁵

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Untuk memerlukan teknik itu peneliti menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaah secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, moeleng membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada

⁸⁵ Kartini, Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hal.159.

triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi teori.⁸⁶ Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

b. Triangulasi Metode

Triangulasi dengan Metode adalah melakukan perbandingan pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui “Metode” yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁸⁷

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, hal.330-331.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁸⁸

Pada penelitian ini menggunakan waktu di jam-jam efektif sekolah yaitu pada pagi dan siang hari.

4. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁹ Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancara pada waktu tahap

⁸⁷ Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal .88

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 273-274.

⁸⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, hal.332.

pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi :

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data mesywarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guru melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu penelitian yang telah ditentukan.